

FAKTOR YANG MEMENGARUHI TERJADINYA *MEDICATION ERROR* YANG DILAKUKAN PERAWAT INSTALASI RAWAT INAP RSUD KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018

TESIS

Oleh:

**AHMAD SAFII HASIBUAN
1602011174**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATANMASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATANMASYARAKAT
INSTITUT KESEHATANHELVETIA
MEDAN
2018**

FAKTOR YANG MEMENGARUHI TERJADINYA *MEDICATION ERROR* YANG DILAKUKAN PERAWAT INSTALASI RAWAT INAP RSUD KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memeroleh Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)
Pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia**

Oleh

**AHMAD SAFII HASIBUAN
1602011174**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : FAKTOR YANG MEMENGARUHI
TERJADINYA *MEDICATION ERROR*
YANG DILAKUKAN PERAWAT RSUD
KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : AHMAD SAFII HASIBUAN

Nomor Induk Mahasiswa : 1602011174

Minat Studi : KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN
PELAYANAN KESEHATAN

Menyetujui

Komisi Pembimbing :

Medan, 23 Oktober 2018

Pebimbing I

Pembimbing II

(Megawati, Dr. Dra., S.Kep., Ns)

(Yuniati, S.K.M., M.Kes)

**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan,**

(Dr. Ayi Darmana, M.Si)

Telah di uji pada tanggal : 23 Oktober 2018

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Megawati, Dr. Dra., S.Kep., Ns
Anggota : 1. Yuniati, S.K.M., M.Kes
2. Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
3. Asriwati, Dr., S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.), di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/ tim penguji
3. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 23 Oktober 2018
Yang membuat pernyataan

Ahmad Safii Hasibuan
1602011174

ABSTRACT

THE INFLUENCE FACTORS OF MEDICATION ERRORS OF INPATIENT INSTALLATION OF NURSE AT PADANGSIDIMPUAN GENERAL HOSPITAL IN 2018

**AHMAD SAFII HASIBUAN
1602011174**

Based on the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 129/Menkes/SK/II/2008 concerning Minimum Service Standards, there is no occurrence of 100% drug error, it means that the occurrence of medication errors or medication errors should not occur in health services. The various events of medication error will be an obstacle in achieving therapeutic goals, to improve the quality of life of patients while minimizing the risk of treatment so patient safety is an important part of service risk in each hospital including the year of Padangsidimpuan Hospital which also has a high medication error .

This study aims to analyze the factors that influence the occurrence of medication errors carried out by inpatient nurses in Padangsidimpuan City Hospital in 2018. This type of research used an analytical survey with a cross-sectional approach. The population was all nurses who directly interact with patients. 122 nurses, divided into 11 rooms, obtained a total sample of 93 nurses. Data obtained by interviews using questionnaires and analyzed using multiple logistic regression tests with $\alpha = .05$ and 95% confidence level.

The results showed that the variables that had a significant effect on the variables on the occurrence of medication errors carried out by inpatient nurses at Padangsidimpuan Hospital were variables with p -value = .002, workload variables with p value = .007, and educational variables with values p value = .001.

It is suggested that the management of the Padangsidimpuan Hospital need to provide information or education in the field of knowledge and skills regarding medication or pharmacology and medication errors to minimize the incidence of medication errors up to 0 to be able to meet the Hospital Minimum Service Standards. Likewise, effective communication training can be held for nurses to provide the highest quality services.

**Keywords: Medication Error, Nurse Inpatient Installation
Bibliography: 13 Books and 24 Webs (2004-2017)**

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMENGARUH TERJADINYA *MEDICATION ERROR* YANG DILAKUKAN PERAWAT INSTALASI RAWAT INAP RSUD KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018

AHMAD SAFII HASIBUAN
1602011174

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/ Menkes/ SK/ II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal, tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat sebesar 100%, hal itu berarti bahwa seharusnya kejadian kesalahan pemberian obat atau *medication error* tidak boleh terjadi satupun dalam pelayanan kesehatan. Terjadinya *medication error* di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan tahun 2015-2017 sebanyak 13 kejadian, meskipun sebagian besar kasus tidak terjadi dampak yang sangat fatal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya *medication error* yang dilakukan perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh perawat yang secara langsung berinteraksi dengan pasien, sebesar 122 perawat yang terbagi dari 11 ruangan didapat sampel sebanyak jumlah sampel keseluruhan sebanyak 93 perawat. Data diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi logistik berganda dengan $\alpha = 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terjadinya *medication error* yang dilakukan perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan adalah variabel kondisi lingkungan dengan nilai p value = 0,002, variabel beban kerja dengan nilai p value = 0,007, dan variabel edukasi dengan nilai p value = 0,001.

Disarankan kepada Manajemen RSUD Kota Padangsidempuan perlu memberikan sosialisasi di bidang pengetahuan dan keterampilan mengenai obat-obatan atau farmakologi maupun *medication error* guna meminimalisir angka kejadian *medication error* hingga 0 untuk dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Begitu pula dapat diadakan pelatihan komunikasi efektif bagi para perawat guna memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik.

Kata Kunci : *Medication Error*, Perawat Instalasi Rawat Inap

Daftar Pustaka : 13 Buku Dan 24 Internet (2004-2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Faktor yang Memengaruhi Terjadinya *Medication Error* yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan Tahun 2018”.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M) pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Minat Studi Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Kes, selaku Pembina Yayasan Pendidikan dan Sosial Helvetia-Medan.
2. Iman Muhammad, S.E., S.Kom., M.M.,M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia-Medan.
3. Dr. H. Ismail Effendi, M.Si selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Dr. Ayi Darmana, M.Si, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia-Medan.
5. Anto, SKM., M.Kes., M.M, selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia-Medan.
6. Megawati, Dr. Dra., S.Kep., Ns, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
7. Yuniati, S.K.M., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
8. Dr.H. Aminuddin, selaku Direktur RSUD Kota Padangsidempuan dan seluruh staff yang telah membantu penulis selama proses penelitian.

9. Seluruh Staf dan Pengajar Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia-Medan yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menjalani Pendidikan.
10. Ucapan terimakasih yang tulus saya tujukan kepada Ayahanda dan Ibunda serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril serta doa dan motivasi selama penulis menjalani Pendidikan.
11. Teman-teman mahasiswa S-2 IlmuKesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia-Medan yang telah membantu saya dalam penulisan tesis ini.
Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua khususnya para pembaca, terimakasih.

Medan, 23 Oktober 2018

Peneliti,

Ahmad SafiiHasibuan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Safii Hasibuan, lahir di Losung Batu, 07April 1994, Anak Kesatu dari dua bersaudara pasangan Ayahanda Makmur Hasibuan dan Ibunda Seri Hannum Harahap, S.Pd beralamat di Jl. Mustafa Harahap LK. VIII Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri No.200211 Padangsidimpun Selatan pada tahun 2006. Tahun 2009 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Padangsidimpun Utara. Tahun 2012 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 6 Padangsidimpun. Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan. Selanjutnya tahun 2016 mengikuti pendidikan di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Helvetia Medan. Mulai bekerja sebagai Tenaga Honorer di Rumah Sakit Umum Padangsidimpun tahun 2016 sampai saat ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan rmasalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu	10
2.2 Telaah Teori	14
2.2.1 <i>Medication Error</i>	14
2.2.2 Definisi <i>Medication Error</i>	15
2.2.3 Klasifikasi <i>Medication Error</i>	16
2.2.4 Prevalensi <i>Medication Error</i>	23
2.2.5 Penyebab Terjadinya <i>Medication Error</i>	23
2.2.6 Prinsip 5 Benar dalam Pemberian Obat	25
2.2.7 Upaya Pencegahan Terjadinya <i>Medication Error</i>	27
2.2.8 Pengelolaan Kesalahan Obat	28
2.2.9 Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan	30
2.3 Landasan Teori	35
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	36
2.5 Hipotesis Penelitian	36
BAB III. METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	38
3.2.2 Waktu Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.3.1 Populasi Penelitian.....	38
3.3.2 Sampel Penelitian.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	41

3.4.1	Jenis Data	41
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	43
3.6	Metode Pengukuran.....	45
3.7	Metode Pengolahan Data.....	46
BAB IV.	HASIL PENELITIAN	49
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	49
4.2	Univariat	52
4.3	Bivariat	56
4.4	Multivariat	62
BAB V.	PEMBAHASAN.....	66
5.1	Pengaruh Komunikasi Berpengaruh Terhadap Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan.....	66
5.2	Pengaruh Kondisi Lingkungan Berpengaruh Terhadap Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan.....	69
5.3	Pengaruh Gangguan Interupsi Pada Saat Bekerja Berpengaruh Terhadap Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan.....	72
5.4	Pengaruh Beban Kerja Berpengaruh Terhadap Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan	74
5.5	Pengaruh Edukasi Berpengaruh Terhadap Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan	76
5.4	Implikasi Penelitian	79
5.5	Keterbatasan Penelitian	80
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
6.1	Kesimpulan	82
6.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kategori <i>Medication Errors</i> menurut <i>National Coordinating Council for Medication Error Reporting and Prevention</i> (NCCMERP 2005).....	16
2.2	Bentuk-Bentuk Kejadian <i>Medication Error</i>	22
3.1	Jumlah Perawat yang Terbagi di 11 Ruangan yang ada di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan	39
3.2	Aspek Pengukuran Variabel Penelitian	46
4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Individu di RSUD Kota Padangsidimpuan.....	52
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Komunikasi Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan	53
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Kondisi Lingkungan Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan	54
4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Gangguan Interupsi Pada Saat Bekerja Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan	54
4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Beban Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan	55
4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Edukasi Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan	55
4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori <i>Medication error</i> Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan	56
4.8	Tabulasi Silang Hubungan Komunikasi dengan Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan.....	57
4.9	Tabulasi Silang Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidimpuan.....	58

4.10	Tabulasi Silang Hubungan Gangguan Interupsi Pada Saat Bekerja dengan Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan	59
4.11	Tabulasi Silang Hubungan Beban Kerja dengan Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan.....	60
4.12	Tabulasi Silang Hubungan Edukasi dengan Terjadinya <i>Medication Error</i> Yang Dilakukan Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan	61
4.13	Hasil Uji Regresi Logistik Berganda.....	63

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Gambar Diagram <i>Medication Error</i>	17
2.2	Teori Kemenkes	35
2.3	Kerangka Konsep Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden Penelitian	77
2	Instrumen Penelitian	78
3	Kuisisioner Penelitian	79
4	Distribusi Frekuensi Responden/Univariat	95
5	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> / Bivariat.....	110
6	Uji Regresi Logistik Berganda/ Multivariat.....	115
7	Master Tabel.....	120
8	Gambar Penelitian	124
9	Izin Suvey Awal	
10	Izin Penelitian	
11	Lembar Konsul	